BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sebelum kita menjabarkan apa yang dimaksud dengan Sistem Informasi Manajemen, terlebih dahulu kita harus mengerti apa yang dimaksud dengan Sistem, lalu apa yang dimaksud dengan Informasi dan apa yang dimaksud dengan manajemen, baru kita dapat mengetahui definisi dari sitem informasi manajemen itu sendiri.

2.1.1. Pengertian Sistem

Mempersoalkan sistem sebenarnya bukan membahas hal yang baru, memang didunia ini tidak ada yang sama sekali baru. Kalau ada sesuatu yang baru, sebenarnya sesuatu itu sudah lama ada. Di nilai baru, karena baru ditemukan, baru diungkapkan, baru diketahui oleh orang banyak. Untuk sampai kepada kesepakatan diantara orang-orang terhadap sesuatu yang tampaknya baru itu, terlebih dahulu terjadi pertentangan pendapat yang berlanjut pada perdebatan. Perdebatan ini menghasilkan sesuatu keputusan yang seolah-olah baru, padahal pada hakekatnya bukanlah hal yang baru. Yang disepakati itu sudah lama ada atau terjadi. Sistem mengalami perubahan akibat aspek-aspek yang meliputinya berubah dikarenakan perkembangan.

Penduduk bumi ini semakin meningkat berlipat ganda jumlahnya, teknologi semakin maju, perhubungan semakin cepat, mobilitas semakin tinggi, interaksi semakin ketat. Sistem setiap bidang meliputi aspek-aspek yang luas dan

komplek. Tidak mengherankan kalau kemudian sistemnya sendiri akhir-akhir ini banyak dipelajari dan dianalisa.

Sistem dapat didepinisikan secara umum sebagai suatu totalitas himpunan benda-benda atau bagian-bagian yang satu sama lain berhubungan sedemikian rupa, sehingga menjadi suatu kesatuan yang terpadu untuk mencapai tujuan tertentu.

Meskipun seperti dikatakan diatas, sistemnya sendiri bukan merupakan hal yang baru, namun akhir-akhir ini banyak dipelajari dikarenakan para ilmuwan menganggap bahwa sistem ini sangat bermanfaat untuk dipergunakan sebagi alat untuk "mendekati" suatu permasalahan.

Kata sistem memiliki banyak arti tergantung dari maksud dan tujuan daripada sistem itu sendiri. Untuk lebih jelasnya, berikut ini penulis kutip beberapa pengertian tentang sistem dari beberapa ahli, yaitu :

Gordon B. Devis dalam bukunya "Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen", menyatakan bahwa ;

> "Sistem adalah suatu susunan teratur dari gagasan atau konsep yang saling tergantung".
>
> *(Gordon B. Devis, 1993)*

Ludwig Van Bertalanffy menjelaskan bahwa ;

> "Sistem adalah seperangkat unsur-unsur dalam suatu antar relasi di antara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan".

Anatol Rapoport menyatakan bahwa ;

> "Sistem adalah kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan antara yang satu dengan yang lainnya".

L. Ackot menjelaskan bahwa;

> "Sistem adalah setiap kesatuan, secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung sama lain".

John A. Beckett sendiri mengatakan bahwa ;

> "Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi".

Dari pengertian-pengertian akan sistem yang telah dikemukan para ahli tersebut, dapatlah kita ambil kesimpulan bahwa ;

> "Sistem adalah suatu jaringan, kumpulan atau elemen yang saling berkaitan antara yang satu dengan lainnya agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik dan sempurna".

2.1.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah sebuah istilah yang tidak tepat dalam pemakaiannya secara umum. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi dan sebagainya. Tetapi ada beberapa gagasan yang mendasari pemakian istilah "informasi" dalam sistem informasi : Informasi memperkaya penyajian, mempunyai nilai kejutan, atau mengungkap sesuatu yang penerimaannya tidak tahu atau tidak sangka. Dalam dunia yang tidak menentu informasi mengalami ketidak pastian. Ia mengubah kemungkinan-kemungkinan hasil yang diharapkan dalam sebuah situasi keputusan, dan karena itu mempunyai nilai dalam proses keputusan.

Informasi dalam lingkup sistem informasi, memiliki beberapa ciri :

1. Benar atau salah, ini dapat berhubungan realitas atau tudak. Bila penerima informasi yang salah mempercayainya, akibatnya sama seperti yang benar.
2. Baru, informasi dapat sama sekali baru dan segar bagi penerimanya.

3. Tambahan, informasi dapat memperbaharui atau memberikan tambahan baru pada informasi yang telah ada.
4. Korektif, informasi dapat menjadi suatu koreksi atau informasi salah atau palsu sebelumnya.
5. Penegas, informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada. Ini masih berguna karena dapat meningkatkan persepsi penerimanya atas kebenaran informasi tesebut.

Definisi umum "informasi" dalam pemakaian sistem informasi adalah : Data yang telah dioalah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.

Adapun pengertian dari Informasi itu sendiri dapat kita lihat dari pendapat beberapa ahli yang penulis kutip berikut ini :

Gordon B. Devis dalam bukunya *"Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen"*, mengatakan bahwa ;

> "Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimannya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang ".
>
> *(Gordon B. Devis, 1993)*

Dr. R.J. Beishon dalam bukunya *"Information Flow and Maneger's Decisions"*, mengatakan bahwa ;

> "Informasi diinterpretasikan, barangkali lebih luas dari pada biasanya uang mencakup isyarat dan data yang diterima seorang manejer sehari-harinya, apakah itu tampak bersangkutan dengan pekerjaan atau tidak. Pendekatan seperti ini memandang hal-hal seperti ekspresi wajah dan gerak isyarat sebagai informasi, demikian pula hal-hal yang lebih jelas seperti memo dan pesan dari telepon".
>
> *(Dr. R.J. Beishon, 1970)*

Rudy Bretz menjelasakan lain tentang pengertian Informasi itu, seperti yang penulis kutip dari bukunya *"A Taxonomy of communication media"*, yaitu ;

"Informasi adalah apa yang dipahami".

(Rudy Bretz, 1971)

Dari pengertian Informasi dari para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Informasi adalah ;

> "Suatu pemberitahuan tentang hal-hal yang bersangkutan dengan apa yang akan kita kerjakan yang telah diolah sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan".

2.1.3. Pengertian Manajemen

Banyak definisi manajeman yang telah diketengahkan oleh para ahli yang dapat kita kaji dalam berbagai literatur, yang perumusannya tergantung pada keyakinan dan pandangan para ahli masing-masing. Ada yang mengatakan bahwa manajemen adalah Ilmu, yaitu ilmu yang mempelajari dan meneliti upaya manusia untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien dengan bantuan sejumlah sumber.

Ada yang menyebut manajemen sebagai pengorganisasian suatu usaha disertai pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Ada pula yang mangatakan bahwa menajemen merupakan kekuatan yang menjalankan sebuah perusahaan dan yang bertangguang jawab atas keberhasilan dan kegagalannya.

Ahli lainnya tampil dengan pendapatnya yang menegaskan bahwa manajemen adalah tindakan memikirkan dan mencapai hasil-hasil yang diinginkan melalui usaha kelompok yang terdiri dari tindakan mendaya gunakan bakat-bakat manusia dan sumber-sumber daya lainnya.

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pendapat dari para ahli tentang manajemen itu sendiri.

James A.F. Stoner dan CharlesWaukel, menjelaskan bahwa :

> "Manajemen adalah kemanpuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain".
>
> *(James A.F. Stoner & Charles Waukel, 1987)*

George R. Terry dalam bukunya *"Principle of management"*, menyatakan :

> "Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan : Perencanaan, Pengorganisasian, Penggiatan, dan Pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber lainnya".
>
> *(George R. Terry, 1979)*

Mosley, Pietri dan Megginson dalam bukunya *"Manajement Leadership in Action"*, mengatakan bahwa :

> "Management is the process of planning, organizing, leading and controlling the activies of employess in combination with other resorcs to achieve oerganizational objektives".
> (Manajemen adalah proses dari perencanaan, pengorganisasian , kepemimpinan dan pengawasan dari kegiatan-kegiatan usaha dengan mengkombinasikan bagian-bagian lain untuk mencapai tujuan organisasi).
>
> *(Mosley, Pietri dan Megginson, 1996)*

Dari ketiga pengertian manajemen tersebut diatas, dapat kita simpulkan bahwa :

> "Manajemen merupakan Proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan kepemimpinan yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan".

2.1.4. Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Setelah kita menguraikan pengertian-pengertian dari sistem, informasi dan manajemen tersebut diatas, kita dapat mengetahui apa yang dimaksud dengan Siastem Informasi Manajemen (SIM). Untuk lebih jelasnya kita lihat pendapat para ahli tentang sistem informasi manajemen itu yang penulis kutip berikut ini :

Gordon B. Devis dalam bukunya *"Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen"*, menyatakan bahwa ;

> "Sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi yang perlu untuk sebuah organisasi, juga memberi dukungan informasi dan pengolahan untuk pungsi manajemen dan pengambilan keputusannya".
>
> *(Gordon B. Devis, 1973)*

Korth dalam bukunya *"International Businnes, Environment and Management"*, mengatakan bahwa ;

> "Sistem informasi manajemen merupakan sebuah metode formal untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen, yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan memungkinkan fungsi-fungsi dari perencanaan, pengendalian dan operasional organisasi yang bersangkutan dapat dilaksanakan secara efektif".
>
> *(Korth, 1986)*

Robert G. Murdick dan Joel E. Ross dalam bukunya *"Information Systems for Modern Management"*, menjelaskan bahwa ;

> "Sistem informasi manajemen adalah proses komunikasi dimana informasi masukan (input) direkam, disimpan dan diperoleh kembali (diproses) bagi keputusan (output) mengenai perencanaan, pengoperasian dan pengawasan".
>
> *(Robert G. Murdick and Joel E. Ross, 1991)*

Joseph F. Kelly dalam bukunya *"Computerized Management Information System"*, menjelaskan bahwa ;

> "Sistem informasi manajemen adalah perpaduan sumber manusia dan sumber yang berlandaskan komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi dan penggunaan dasar untuk tujuan operasi manajemen yang efisien dan bagi perencanaan bisnis".
>
> *(Joseph F. Kelly, 1989)*

Drs. Soetedjo Muljodihardjo dalam bukunya *"Management Information System"*, menyatakan bahwa :

> "Sistem informasi manajemen adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktunya bagi manajemen tentang eksternal environment dan internal operation disuatu bidang usaha, dengan tujuan untuk menunjang pengambilan keputusan dan memperbaiki planing dan kontrol".
>
> *(Drs. Soetedjo Moeljodihardjo, 1976)*

Drs. Komaruddin dalam bukunya *"Ensiklopedia Manajemen"*, menjelaskan bahwa ;

> "Sistem informasi manajemen merupakan pendekatan yang terorganisasi dan terencana untuk memberi eksekutif bantuan informasi yang tepat dan memberi kemudahan bagi proses manajemen".
>
> *(Drs. Komaruddin, 1979)*

Robert W. Holmes menjelaskan bahwa ;

> "Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang berorentasi kepada keputusan yang diperlukan oleh manajemen, guna merencanakan, mengawasi dan menilai aktifitas organisasi. Di rancangnya itu kedalam kerangka kerja yang menitik beratkan pada perencanaan keuntungan, perencanaan penampilan dan pengawasan bagi semua tahap".
>
> *(Robert W. Holmes, 1986)*

Dari beberapa definisi tersebut diatas, kita dapat mengambil kesimpulan apa yang dimaksud sistem informasi manajemen itu adalah :

> "Sesuatu proses dari suatu jaringan informasi yang tepat waktu dan relevan yang diperlukan bagi manajemen untuk mempermudah pengambilan keputusan yang dititik beratkan pada funfsi perencanaan, pengendalian dan operasional organisasi yang efisien agar dapat menunjang tujuan yang diharapkan dapat tercapai".

2.2. Komponen dan Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Fungsi Sistem Informasi Manajemen itu meliputi :

a. Untuk pemasaran, meliputi ramalan penjualan, perencanaan penjualan, analisis pelanggan dan analisis penjualan.

b. Untuk manufaktur, merupakan perencanaan dan penjadwalan produksi, pengendalian biaya dan analisis biaya.

c. Logistik, merupakan perencanaan dan pengendaliab pembelian, penyediaan barang dan distribusi.

d. Personalia, perencanaan kebutuhan perusahaan, menganalisis prestasi dan menganalisis administrasi gaji.

e. Kuangan dan Akuntansi, meliputi analisis keuangan, analisis biaya, perencanaan kebutuhan modal dan perthitungan pendapatan.

f. Pengolah Info, sistem informasi atau analisis biaya.

2.3. Konsep-konsep Sistem Informasi Manajemen

Sebuah Sistem Informasi Manajemen bukanlah sekedar suatu perkembangan teknologis. Sistem Informasi Manajemen berhubungan dengan manusia pengolahnya. Oleh karena itu, pemahaman utuh terhadap sistem informasi keorganisasian berdasarkan komputer harus juga termasuk memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan informasi, pemekaian informasi dan nilai informasi. Adapun konsep-konsep Sistem Informasi Manajemen itu adalah sabagai berikut :

a. Konsep Informasi,

   Informasi menambah sesuatu pada penyajian, yaitu sehubungan dengan waktu dan mutu.

b. Konsep Manusia sebagai Pengolah Informasi,

   Kemampuan manusia sebagai pengolah informasi menentukan keterbatasan dalam sistem informasi dan mengesankan dasar-dasar rancangan mereka.

c. Konsep Sistem,

Karena sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem maka, konsep sistem perlu untuk memahami dan merancangan ancangan pada pengembangan sistem informasi.

d. Konsep Organisasi dan Manajemen,

Sistem informasi berada didalam sebuah organisasi dan dirancang untuk mendukung fungsi manajemen. Informasi adalah penentu yang pentinng dalam bentuk keorganisasian.

e. Konsep Pengambilan Keputusan,

Rancangan sistem informasi manajemen bukan hanya harus mencerminkan ancangan rasional terhadap optimasi, tetapi juga teoro keperilakuan pengambilan keputusan dalam organisasi.

f. Konsep Nilai Informasi,

Informasi mengubah keputusan. Perubahan dalam nilai hasil akan menentukan nilai informasi.

2.4. Pengolahan Data

Dalam perusahaan besar, untuk soal-soal yang sulit pengolahan bahan keterangan itu, biasanya memakai peralatan dan tatacara yang rumit, seperti komputer. Data-data yang dimasukan kedalam komputer untuk diolah, kadang-kadang juga disebut input information (bahan keterangan masuk), sedang hasil pengolahan dinamakan output information (hasil keterangan keluar). Pengolahan bahan itu ada juga yang menyebutnya information porcessing, tetapi sesungguhnya lebih tepat data processing.

Menurut Richard Latt, merumuskan bahwa data processing itu adalah pengolahan menunjuk pada langkah-langkah apapun yang dilakukan dengan sarana-sarana apapun mungkin untuk membuat data dapat dipergunakan bagi maksud tertentu.

Pengolahan data mencakup sejumlah langkah atau operasi pengerjaan. Menurut George Terry dalam bukunya "Office Management and Control", merumuskan data processing sebagai serangkaian operasio pengerjaan yang terencana terhadap informasi agar mencapai suatu tujuan atau hasil yang diinginkan.

Delapan macam operasi pokok itu adalah :

a. Pembacaan, yaitu menafsirkan data-data dengan jalan menafsirkan huruf-huruf dan tanda-tanda.
b. Penulisan atau pengetikan (input), yaitu memudahkan pengolahan dengan jalan menempatkan data pada perantara yaitu tanda-tanda abjad atau angka diatas kertas.
c. Pancatatan atau pencetakan (output), yaitu mendapatkan dari hasi-hasil pengolahan data yang berada dalam bentuk perantara untuk keperluan pengolahan diubah kembali menjadi bentuk yang mudah dibaca oleh orang lain.
d. Pemiliham, yaitu menggolong-golongkan data.
e. Pengiriman, yaitu penyebaran data.
f. Penghitungan, yaitu mengerjakan data secara matematis.
g. Perbandingan, yaitu memeriksa data untuk ketepatan dan kelengkapannya.
h. Menyimpan, yaitu menahan atau memelihara data.

Dari segenap perincian data processing yang dibuat itu, dapat disimpulkan bahwa pengolahan data pada dasarnya mencakup tiga jenis kegiatan, yakni kegiatan menghitung (mengurangi, mengalikan dan membagi), berpikir logis (mengurangi, memadukan dan menyimpulkan), dan kegiatan tata usaha (mencatat atau menyimpan data).

2.5. Komputerisasi Sistem Informasi Manajemen

Istilah komputer dalam bahasa Inggris "computer" bersumber dari perkataan "computere" yang secara harapiah berarti "menghitung atau memperhitungkan". Alat menghitung sangat diperlukan, baik oleh orang secara perorangan maupun dengan orang-orang yang berhubungan dengan organisasi. Tampak pada alat-alat yang meskipun sekarang sudah menginjak zaman modern, dibeberapa tempat masih biasa dijumpai Cipoa sebagai alat hitung yang masih banyak diperhitungkan. Sistem kerja komputer pada hakekatnya sinkron dengan proses berlangsungnya Sistem Informasi Menajemen yang melalui kegiatan-kegiatan pengumpulan data (input), pengolahan data (processing), dan penyajian informasi (output).



Proses kerja komputer analog dengan proses pemecahan masalah yang dilakukan manusia. Apa yang dilakukan oleh manusia yaitu pada hakekatnya sama dengan apa yang terdapat dalam sistem komputer untuk pemecahan masalah yang lain. Istilah pengolahan data dengan menggunakan komputer, cara

pelaksanaanya dilakukan oleh tiga unit, yaitu yang pertama unit pembaca data, unit pengolah data dan yang terakhir unit merekam dan sekaligus mengeluarkan hasil pengolahan.

2.6. Pokok-pokok Sebuah Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen mengandung elemen-elemen fisik, sebagai mana yang diungkapkan oleh Gordon D. Devis dalam bukunya "Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen", yaitu :

a. Perangkat keras komputer,
b. Perangkat lunak komputer,
    1. Perangkat lunak sistem umum,
    2. Perangkat lunak terapan umum, dan
    3. Program aplikasi.
c. Database (data yang tersimpan dalam media penyimpanan komputer),
d. Prosedur, dan
e. Petugas pengoperasian.

Dalam hal penerapan, sebuah subsistem terapan yang lengkap terdiri dari :

- Program untuk melaksanakan pengolahan komputer.
- Prosedur untuk membuat terapan menjadi operasional (formulir, petunjuk untuk operator, petunjuk untuk pemakai, dan sebagainya).

2.7. Sistem Informasi Manajemen di Mata Pemakai

Sistem Informasi Manajemen dalam penerapannya disesuaikan dengan para pemakainya, seperti :

a. Petugas Administrasi,

Mengerjakan transaksi, mengolah data dan menjawab pertanyaan.

b. Manejer Tingkat Bawah,

Mendapatkan data operasi, membantu perencanaan dan penjadwalan, mengetahui situasi yang tek terkendali dan mengambil keputusan.

c. Staf Ahli,

Di gunakan sebagai informasi untuk analisis, membantu dalam analisis, perencanaan dan pelaporan.

d. Manajemen,

Sebagai laporan tetap, permintaan informasi khusus, analisis khusus, laporan khusus, membantu dalam mengenali persoalan dan peluang serta membatu dalam analisis pengambilan keputusan.

2.8. Pengertian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah merupakan sub sistem dari Keuangan Negara dan merupakan alat penggerak pengurusan kekayaan neagara yang dipisahkan negara atupun badan-badan usaha lainnya, di mana cara bekerjanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dagang atau perdata ataupun peraturan-peraturan lainnya.

Adapun pengertian dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) itu sendiri adalah :

> "Suatu rencana keuangan mengenai perkiraan tentang apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang, untuk merealisasikan pendapatan yang direncanakan dan apa yang akan dilakukan dalam periode yang sama, sehubungan dengan tersedianya rencana belanja negara".

Jadi, APBN bagi Negara Republik Indonesia sangatlah dibutuhkan untuk merealisasikan penerimaan dan pengeluaran kas negara, agar dapat dikendalikan dan terprogram dengan baik, sehingga tidak ada penyimpangan-penyimpangan yang sangat merugikan Negara Republik Indonesia.